

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Buku penuntun praktikum kimia dasar yang dimiliki oleh Program Studi Agroteknologi, Universitas Medan Area sudah memenuhi standar BSNP, tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan pada beberapa aspek, sehingga perlu dilakukan pengembangan.
2. Buku penuntun praktikum kimia dasar sesuai kurikulum KKNi yang dikembangkan untuk Program Studi Agroteknologi telah memenuhi standar BSNP dan sudah layak digunakan.
3. Hasil belajar praktikan setelah menggunakan buku penuntun praktikum kimia dasar sesuai kurikulum KKNi yang dikembangkan untuk Program Studi Agroteknologi meningkat, dan hasil belajar praktikan rata-rata tergolong tinggi.
4. Keterampilan praktikan setelah menggunakan buku penuntun praktikum kimia dasar sesuai kurikulum KKNi untuk Program Studi Agroteknologi dikategorikan sangat baik.
5. Hasil penilaian buku penuntun praktikum yang dilakukan oleh praktikan setelah menggunakan buku penuntun praktikum kimia dasar sesuai kurikulum KKNi untuk Program Studi Agroteknologi yang telah dikembangkan dikategorikan sangat baik.

6. Respon mahasiswa terhadap kegiatan praktikum dengan menggunakan buku penuntun praktikum kimia dasar sesuai kurikulum KKNi untuk Program Studi Agroteknologi yang telah dikembangkan dikategorikan sangat baik.

5.2. Saran dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Kepada dosen pengguna buku penuntun praktikum
 - a. Sebaiknya dosen pengguna buku penuntun praktikum memperhatikan kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan sehingga tidak ada lagi yang tidak memenuhi standar kelayakan BSNP.
 - b. Sebelum menggunakan buku penuntun praktikum hendaknya menelaah terlebih dahulu. Apabila menemukan kekurangan dan kesalahan hendaknya diperbaiki terlebih dahulu sebelum disampaikan saat pembelajaran.
2. Kepada Program Studi Agroteknologi

Diharapkan buku penuntun kimia dasar inovatif berbasis *Problem Based Learning* untuk program studi agroteknologi dapat membantu memaksimalkan kelancaran dalam kegiatan praktikum kimia dasar dan juga sebagai upaya untuk mengetahui penanganan dan kehati-hatian dalam penggunaan bahan kimia di laboratorium.

3. Kepada penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan buku penuntun praktikum yang lebih aplikatif seperti menggunakan media virtual lab, menggunakan bahan-bahan percobaan yang berbeda namun memiliki fungsi yang sama, dan mengembangkan buku berbasis model pembelajaran lainnya.

